

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2016). Poligami Dan Relevansinya Dengan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung). *Al-Adalah*, 13(2), 227–238. <https://doi.org/10.24042/adalah.v13i2.1141>
- Al-Krenawi, A., Slonim-Nevo, V., & Graham, John R. (2006). Polygyny and its Impact on the Psychosocial Well-being of Husbands *. *Journal of Comparative Family Studies*, 173–189.
- Amichai-Hamburger, Y. (n.d.). Technology and psychological well-being. In *Cambridge*. University Press.
- Asrizal. (2015). *Kajian Hukum Keluarga dalam Perundang-undangan Indonesia*. Yogyakarta: eLPIP.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN. (2013). *Batasan dan Pengertian MDK | MDK*. Retrieved from <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
- Blackburn, S. (2004). *Women and the State in Modern Indonesia*. Retrieved from <https://doi.org/10.1017/CBO9780511492198>
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Carr, A. (2004). Positive psychology: The science of happiness and human strengths. In *Positive Psychology: The Science Of Happiness And Human Strengths*. <https://doi.org/10.4324/9780203506035>
- Dodge, R., Daly, A., Huyton, J., & Sanders, L. (2012). The challenge of defining wellbeing. *International Journal of Wellbeing*, 2(3), 222–235. <https://doi.org/10.5502/ijw.v2i3.4>
- Duvall, E., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and Family Development*. New York: Harper and Row.
- Fahmie, U. A. (2007). *Siapa Bilang Poligami itu Sunnah?* Depok: Pustaka IMAN.
- Faisol, A. (2016). PERUBAHAN SOSIAL DALAM PRAKTEK POLIGAMI DI INDONESIA PERSPEKTIF ANALISIS TEORI FAKTOR INDEPENDEN NEIL J. SMELSER Oleh: *Jurnal Ilmiah Vicrantina*, 10(2).
- Faizal, N. (2002). *Poligami sebagai Solusi dan Alternatif*. Jombang: Lintas Media.
- Farid, M. (2018). *Hegemoni Patriarki Dalam Poligami Kiyai Di Madura*. 1–19.

- Forum Poligami Indonesia. (2019). Jadwal Kelas Poligami Terbaru _ Forum Poligami Indonesia. Retrieved November 12, 2019, from ForumPoligamiIndonesia.com website: file:///D:/!!!!!!recovery data/Kuliah/BISMILLAH LANCAR SUKSES BERKAH/290819/faktasuami/Jadwal Kelas Poligami Terbaru _ Forum Poligami Indonesia.html
- Grupta, G., & Nafis, N. (2014). Does Marital Adjustment and Psychological Well-Being difference in Working and Non-Working Female? *The International Journal of Indian Psychology*, 61–72.
- Haryadi, T. (2009). *Pengalaman suami dan para istri pada perkawinan Poligami (Studi fenomenologis pada sebuah keluarga poligami)*. 9–19.
- Heath, R., Hidrobo, M., & Roy, S. (2020). Cash transfers, polygamy, and intimate partner violence: Experimental evidence from Mali. *Journal of Development Economics*, 143(November 2019), 102410. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2019.102410>
- Huda, M., & Shalihah, A. (2016). Keharmonisan Keluarga pada Nikah Siri dalam Praktik Poligami (Studi Kasus Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep). *Hukum Keluarga Islam, 1*, 57–76.
- Indrarani, S. (2007a). Kesejahteraan Psikologis pada Pria yang Berpoligami (Psychological Well-Being on Polygamous Men). *Universitas Indonesia*.
- Indrarani, S. (2007b). *Kesejahteraan Psikologis pada Pria yang Berpoligami (Psychological Well-Being on Polygamous Men) Kesejahteraan Psikologis pada Pria yang Berpoligami (Psychological Well-Being On Polygamous Men)*.
- Irfan, M. F. R. (2017). Tren Aplikasi Poligami di Tengah Beragam Kontroversi - Tirto. Retrieved December 12, 2019, from <https://tirto.id/tren-aplikasi-poligami-di-tengah-beragam-kontroversi-czKJ>
- Jaya, T. P. (2020). Fakta Lengkap Suami Bunuh Istri Tua di Lampung, Berawal dari Disuruh Memilih hingga Diduga Sudah Direncanakan. Retrieved July 9, 2020, from <https://regional.kompas.com/read/2020/02/11/06350071/fakta-lengkap-suami-bunuh-istri-tua-di-lampung-berawal-dari-disuruh-memilih?page=all> Kompas.com website:
- Kuzari, A. (1995). *Nikah Sebagai Perikatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Lestari, D. A., & Indrawati, E. S. (2020). Meniti Takdir Poligami (Interpretative Phenomenological Analysis Pada Pengalaman Kepuasan Pernikahan Suami Yang Berpoligami). *Empati*, 8(3), 40–54.
- Mahendra, B. (2016). *Proses Pengambilan Keputusan Seorang Suami untuk Melakukan Poligami*.

- Mulia, M. (1999). *Pandangan Islam Tentang Poligami*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Edinburgh: Pearson.
- Nurhaniriva, A., & Al-Asyhar, T. (2017). Pengalaman Psikologis Pria Berpoligami (Studi tentang Psychological and Spiritual Well-Being). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(2), 265–280.
- Nurita, D. (2019). Komnas_ Legalkan Poligami di Aceh Bukan Solusi Lindungi Perempuan - Nasional Tempo. Retrieved January 12, 2020, from Tempo.co website: <https://nasional.tempo.co/read/1222425/komnas-legalkan-poligami-di-aceh-bukan-solusi-lindungi-perempuan>
- Pallant, J. (2011). *SPSS Survival Manual: A Step-By-Step Guide To Data Analysis Using SPSS Version 15* (6th ed.). McGraw Hill: Open University Press.
- Pascayani, A. (2017). *Dinamika Psikologis Keluarga Poligami Penyandang Tuna Netra*.
- Pengadilan Agama Surabaya. (2017). *Pengadilan Agama*. Retrieved from <https://www.pa-surabaya.go.id/pages/laporan-keperkaraan>
- Pengadilan Agama Surabaya. (2018). *PENGADILAN AGAMA SURABAYA Bulan Desember 2018*. (December), 2018. Retrieved from <https://www.pa-surabaya.go.id/pages/laporan-keperkaraan>
- Pengadilan Agama Surabaya. (2019). *Pengadilan agama surabaya*. 19711118. Retrieved from <https://www.pa-surabaya.go.id/pages/laporan-keperkaraan>
- Pengadilan Tinggi Agama Seluruh Indonesia. (2015). *Data Perkara Peradilan Agama Tingkat Pertama Yurisdiksi Mahkamah Syari'ah / Pengadilan Tinggi Agama Seluruh Indonesia Tahun 2016*. 2015. Retrieved from <https://drive.google.com/file/d/0B5UQVcJ8Df8WTGdibWhPUjY3d1E/view>
- Pengadilan Tinggi Agama Seluruh Indonesia. (2018). *Keadaan Perkara Tingkat Pertama Berdasarkan Jenis Perkara Tahun 2018*.
- Radjab, B. (2003). Meninjau Poligami; Pespektif Antropologis dan Keharusan Mengubahnya. *Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan Dan Kesetaraan*, 31.
- Rahayu, R. I. (2018). Mengapa Perkawinan Poligini Gencar Disosialisasikan. Retrieved July 5, 2020, from IndoPROGRESS website: <https://indoprogress.com/2018/08/mengapa-perkawinan-poligini-gencar-disosialisasikan/>
- Romli, D. (2016). Persepsi Perempuan tentang Poligami (Studi pada Badan

- Musyawaharah Organisasi Islam Wanita Indonesia Provinsi Lampung). *AL-ADALAH*, XIII(1), 117–126.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 141–166. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.141>
- Ryff, C. D., & Essex, M. J. (1992). The interpretation of life experience and well-being: the sample case of relocation. *Psychology and Aging*, 7(4), 507–517. <https://doi.org/10.1037/0882-7974.7.4.507>
- Ryff, Carol D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Ryff, Carol D., & Singer, B. (1996). Psychological well-being: Meaning, measurement, and implications for psychotherapy research. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14–23. <https://doi.org/10.1159/000289026>
- Ryff, Carol D., & Keyes, C. L. M. (1995). *The Structure of Psychological Well-Being Revisited*. 69(4), 719–727.
- Salim, A. (1989). *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Santrock, J. W. (2011). *Life Span Development* (13th ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Schmutte, P. S., & Ryff, C. D. (1997). Personality and Well-Being: Reexamining Methods and Meanings. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73(3), 549–559. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.73.3.549>
- Secombe, K., & Warner, R. L. (2004). *Marriages and families: relationship in social context*. New York: Thomson Wadsworth.
- Soewondo, S. (2001). *Keberadaan Pihak Ketiga, Poligami dan Permasalahan Perkawinan (Keluarga) Ditinjau dari Aspek Psikologi* (M. Utami, Ed.). Jakarta: UI-Press.
- Sohuturon, M. (2019). Banyak Nikah Siri, Alasan Pemprov Aceh Legalkan Poligami. Retrieved January 12, 2020, from CNNIndonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190706172611-20-409719/banyak-nikah-siri-alasan-pemprov-aceh-legalkan-poligami>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.; Setiyawami, Ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Taufiqurrahman. (2013). Tak Boleh Kawin Lagi, Suami Bunuh Istri. Retrieved July 9, 2020, from Kompas.com website:

<https://regional.kompas.com/read/2013/11/04/2026462/Tak.Boleh.Kawin.Lagi.Suami.Bunuh.Istri>

- Utomo, F. Y. B. (2017). Keharmonisan Keluarga Poligami Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 (Studi Kasus Keluarga Poligami di Desa Sumber Agung, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali). *Fakultas Syariah IAIN Salatiga*.
- Vidianto, A. (2015). Fenomena Poligami Pada Keluarga Miskin. *Tesis Sarjana*.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wargadiredja, A. T. (2018). Berikut Catatanku Setelah Ikut Kopdar Pegiat Poligami Garis Keras - VICE. Retrieved August 12, 2019, from VICEIndonesia website: https://www.vice.com/id_id/article/yw4gyv/berikut-catatanku-setelah-ikut-kopdar-pegiat-poligami-garis-keras
- Winefield, H. R., Gill, T. K., Taylor, A. W., & Pilkington, R. M. (2012). Psychological well-being and psychological distress: is it necessary to measure both? *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*, 2(1), 3. <https://doi.org/10.1186/2211-1522-2-3>
- Yulidha, A. E. (2018). Hubungan antara music engagement dengan psychological well-being pada remaja tunanetra di YPAB Surabaya. Universitas Airlangga.
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.